WALIKOTA SALATIGA

PERATURAN WALIKOTA SALATIGA
NOMOR 12 TAHUN 2014

TENTANG
PENGESAHAN KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK SALATIGA NOMOR 023/BPR.BS/KEP/III/2014 TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK SALATIGA TAHUN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA SALATIGA,

Menimbang :

a. bahwa sesuai ketentuan Pasal 37 huruf e Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga, Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat disusun dan disampaikan Direksi kepada Walikota melalui Dewan Pengawas guna mendapatkan pengesahan;
b. bahwa Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada huruf a telah diaudit oleh Akuntan Publik Ruchendi, Mardjito dan Rushadi Nomor 045/R./KAP.RMR/III/2014 tertanggal 7 Maret 2014 dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Pengawas sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rapat Dewan Pengawas tertanggal 27 Maret 2014;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Pengesahan Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Nomor 023/BPR.BS/KEP/III/2014 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Tahun 2013;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 238);

3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3742), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Rep.ublik Indonesia Nomor 4844);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Salatiga Tahun 2007 Nomor 5);
9. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga (Lembaran Daerah Kota Salatiga Tahun 2007 Nomor 5), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga (Lembaran Daerah Kota Salatiga Tahun 2009 Nomor 1);
10. Peraturan Walikota Salatiga Nomor 42 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Naskah Dinas (Berita Daerah Kota Salatiga Tahun 2010 Nomor 42);
11. Peraturan Walikota Salatiga Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pengesahan Peraturan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Nomor 009/BPR.BS/I/2013 dan Nomor 580/003/DP.BPR.BS/2013 tentang Rencana Kerja dan Anggaran PD. BPR Bank Salatiga Tahun 2013 (Berita Daerah Kota Salatiga Tahun 2013 Nomor 6);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENGESAHAN KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK SALATIGA NOMOR 023/BPR.BS/KEP/III/2014 TENTANG LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK SALATIGA TAHUN 2013.

Pasal 1

(1) Mengesahkan Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Nomor 023/BPR.BS/KEP/III/2014 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Tahun 2013, sebagaimana tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.
(2) Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
    a. neraca; dan
    b. laporan laba rugi.
(3) Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan laporan kinerja Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga pada Tahun 2013.

Pasal 2

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Salatiga.

Ditetapkan di Salatiga
pada tanggal 21 April 2014

WALIKOTA SALATIGA,

YULIYANTO

Diundangkan di Salatiga
pada tanggal 21 April 2014

SEKRETARIS DAERAH KOTA SALATIGA,

AGUS RUDIANTO

BERITA DAERAH KOTA SALATIGA TAHUN 2014 NOMOR

PD.BPR
BANK SALATIGA
Bank Milik Pemerintah Kota Salatiga

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis tanggal 27 Maret 2014 bertempat di Ruang Rapat PD. BPR BANK SALATIGA telah diadakan Rapat Dewan Pengawas yang membahas Laporan Tahunan PD. BPR BANK SALATIGA Tahun 2013 sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Ruchendi, Mardjito & Rushadi Nomor Lap.045/R./KAP.RMR/III/2014 tertanggal 07 Maret 2014. Dari hasil pembahasan, Dewan Pengawas menyetujui Laporan Tahunan PD. BPR BANK SALATIGA Tahun 2013 untuk ditetapkan dengan melihat perkembangan PD. BPR BANK SALATIGA sebagai berikut:

(dalam Rp)

Keterangan	Realisasi Tahun 2014
Pendapatan Operasional	8.584.078.564
Beban Operasional	6.578.399.666
Laba Operasional	2.005.678.898
Laba Sebelum Pajak	2.079.896.111
Pajak	479.494.281
Laba Bersih	1.600.401.830
PAD	800.200.915
Total Aset	117.233.389.599

Demikian Berita Acara Rapat Dewan Pengawas dibuat dan ditandatangani oleh segenap Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA.

1. Sukiman, SE
   Ketua Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA
2. Sri Wityowati, SE
   Sekretaris Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA
3. Drs. Fakruroji
   Anggota Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA

1.
2.
3.

PD.BPR
BANK SALATIGA
Bank Milik Pemerintah Kota Salatiga

KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN DAERAH

BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK SALATIGA

NOMOR : 023/ BPR.BS /KEP/ III/2014

TENTANG

LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK SALATIGA
TAHUN 2013

DIREKSI PD. BPR BANK SALATIGA

Menimbang :

a. bahwa sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/20/PBI/2006 setiap BPR wajib menyampaikan Laporan Tahunan;
b. bahwa untuk maksud dan tujuan tersebut dipandang perlu untuk ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

Mengingat :

a. Undang Undang nomor 17 Tahun 1950 tentang pembentukan Daerah daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
b. Undang – Undang nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan;
c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah;
d. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga, yang telah diubah menjadi Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009;
e. Peraturan Walikota Salatiga nomor 62 Tahun 2010 tentang Pengesahan Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direktur Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga nomor 29/BPR.BS/XII/2010 tentang Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Tahun 2011.

Memperhatikan :

a. Keputusan Walikota Salatiga Nomor : 821.22/51/2012 tentang pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Daerah Bank Prekreditan Rakyat (PD.BPR) Bank Salatiga;
b. Keputusan Walikota Salatiga Nomor : 539/230/2012 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD.BPR) Bank Salatiga;
c. Keputusan Walikota Salatiga Nomor: 539/109/2011 tentang Dewan Pengawas dan Sekretarist Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) Bank Salatiga:
d. Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Ruchendi, Mardjito & Rushadi Nomor Lap.045/ R. / KAP.RMR/ III/ 2014 tanggal 07 Maret 2014 tentang Laporan Keuangan PD. BPR BANK SALATIGA untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 serta Laporan Auditor Independen.
e. bahwa sesuai dengan Berita Acara Rapat Dewan Pengawas tanggal 27 Maret 2014 tentang persetujuan hasil Laporan Tahunan tahun 2013.

[redacted]

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Laporan Tahunan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Tahun 2013 sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian dan satu kesatuan tidak terpisahkan dari Keputusan Direksi ini.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : SALATIGA
Pada tanggal : 28 Maret 2014

PD. BPR BANK SALATIGA
Direktur Utama

M. Habib Shaleh

Tembusan :

1. Walikota Salatiga (sebagai Laporan)
2. Kabag Hukum Setda Kota Salatiga
3. Kabag Perekonomian
4. Dewan Pengawas PD. BPR BANK SALATIGA

BAB I
PENDAHULUAN

Mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/20/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang kemudian diperbarui dengan PBI Nomor 15/3/PBI/2013 tanggal 21 Mei 2013 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, bahwa setiap BPR wajib menyampaikan Laporan Tahunan baik yang diaudit maupun tidak diaudit oleh Akuntan Publik.

PD. BPR Bank Salatiga merupakan bank dimana kepemilikan sahamnya adalah sepenuhnya milik Pemerintah Kota Salatiga dengan tujuan untuk membantu dan mendorong percepatan pertumbuhan perekonomian daerah dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Salatiga dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat serta mengeliminir praktek – praktek jasa keuangan yang menyimpang.

Laporan tahunan disusun berdasarkan transaksi pertanggal 31 Desember 2013 dan dibandingkan dengan rencana kerja tahun 2013 yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan dalam satu tahun.

Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja yang akan datang.

BAB II
KEBIJAKSANAAN

A. DASAR HUKUM OPERASIONAL

a. Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 Nopember 1998, tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No KEP-323/LM-17/1997 Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga.

c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 tahun 2006, tanggal 23 Juni 2006, tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.

d. Peraturan Bank Indonesia Nomor : 8/26/PBI/2006 tentang Bank Perkreditan Rakyat.

e. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

f. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga nomor 2 tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Salatiga.

g. Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 11/4/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga Menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga dan Perubahan tersebut juga disetujui Bank Indonesia lewat surat No. 11/1452/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009.

B. INFORMASI UMUM

a. Susunan Pengurus

- Direksi

Direktur Utama

Nama	: M. Habib Shaleh, SE, MM
Alamat	: Jl. Kemuning No. 9 Salatiga
No. KTP	: 3373040212690003
Jabatan	: Direktur Utama
Tgl Mulai menjabat	: 13 Januari 2012
Status	: Menikah
Pendidikan terakhir	: S2
Tgl Kelulusan	: 2010
Nama Lembaga	: Universitas Sultan Agung Semarang
Fit and Proper Test BI	: 13/549/DKBU/IDAd/Sm/Rahasia
	Tanggal 30 Desember 2011
Sertifikasi Direktur	: 620/CERTIF-BPR/RC/VI/2011
	: Tanggal 6 Juli 2011

Pendidikan Non Formal Tahun 2013:

- Munas Perbamida Se-Indonesia dan Seminar Nasional, tanggal 21-23 Januari 2013 (Perbamida).
- Pelatihan Key Performance Indicator , tanggal 15 Februari 2013 (Yayasan Mitra Amanah Sejahtera/ MAS).
- Kupas Tuntas Tindak Perdana Perbankan, tanggal 16 Mei 2013 (Perbarindo).

Diangkat berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 821.22/51/2012 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD.BPR) Bank Salatiga.

Direktur

Nama	: Dwi Widiyanto, SE
Alamat	: Dsn. Karangwetan Rt.001/003 Sumowono Semarang
No. KTP	: 33.2209.050577.0004
Jabatan	: Direktur
Tgl Mulai menjabat	: 23 April 2012
Status	: Menikah
Pendidikan terakhir	: S1
Tgl Kelulusan	: 2005
Nama Lembaga	: Universitas Diponegoro Semarang
Fit and Proper Test BI	: No. 14/139/DKBU/IDAd/Sm/Rahasia Tanggal 02 April 2012
Sertifikasi Direktur	: 65100 1210 6 6076 2011 Tanggal 25 Agustus 2011

Pendidikan Non Formal tahun 2013:

- Marketing Forum 2013, tanggal 25 April 2013 (Perbarindo).
- Tekhnik Menghitung SBDK, tanggal 20 Agustus 2013 (Yandora).
- Balanced Scorecard, KPI dan Performance Appraisal BPR, tanggal 3-4 September 2013 (Yayasan Mitra Amanah Sejahtera/ MAS).
- Aplikasi Pembuatan RKAT Secara Kuantitatif dan Kualitatif, tanggal 7-8 Nopember 2013 (Yandora).

Diangkat berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 539/ 230/ 2012 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD.BPR) Bank Salatiga.

- Dewan Pengawas

Ketua

Nama	: Sukiman, SE
Alamat	: Jl. Merak no. 38 A Mangunsari Salatiga
NPWP/ KTP	: 3373042912540001
Jabatan	: Ketua Dewan Pengawas
Tgl mulai menjabat	: 1 Maret 2011
Tgl Selesai Menjabat	: 1 Maret 2014
Status	: Menikah
Pendidikan	: S1
Tgl Kelulusan	: 1981
Nama Lembaga	: Universitas Islam Indonesia Yogakarta
No. Perpanjangan Masa jabatan	: 13/95/DKBU/IDAd/Sm Tanggal 24 Januari 2011

Sekretaris

Nama	: Sri Wityowati, SE
Alamat	: Jl. Abdul Amin Gg.II/376 Mangunsari Salatiga
NPWP/ KTP	: 3373044405610003
Jabatan	: Sekretaris Dewan Pengawas
Tgl mulai menjabat	: 1 Maret 2011
Tgl Selesai Menjabat	: 1 Maret 2014
Status	: Menikah
Pendidikan	: S1
Tgl Kelulusan	: 1987
Nama Lembaga	: Universitas Sultan Agung Semarang
Fit and Proper Test BI	: 13/50/DKBU/IDAd/Sm/Rahasia Tanggal 7 Februari 2011

Anggota

Nama	: Drs. Fakruroji
Alamat	: Jl. KH. Zubair Rt.01/07 Kel. Tingkir Salatiga
NPWP/ KTP	: 3373022409610001
Jabatan	: Anggota Dewan Pengawas
Tgl mulai menjabat	: 1 Maret 2011
Tgl Selesai Menjabat	: 1 Maret 2014
Status	: Menikah
Pendidikan	: S1
Tgl Kelulusan	: 1987
Nama Lembaga	: Universitas Diponegoro Semarang
Fit and Proper Test BI	: 13/50/DKBU/IDAd/Sm/Rahasia Tanggal 7 Februari 2011

Diangkat berdasarkan Keputusan Walikota Salatiga Nomor : 539/109/2011 tentang Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga pada tanggal 1 Maret 2011.

b. <u>Kepemilikan Modal</u>

Kepemilikan Modal Dasar PD. BPR Bank Salatiga adalah 100% milik Pemerintah Kota Salatiga. dengan Modal Dasar sebesar Rp. 40.000.000.000,- (Empat Puluh Milyar Rupiah) dengan Rincian Modal yang sudah disetor sebesar Rp. 17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah).

c. <u>Perkembangan Usaha</u>

- Riwayat Pendirian BPR

  Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Dati II Salatiga yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kecil Salatiga Nomor 50 tanggal 30 maret 1953 tentang Bank Pasar yang diundangkan dalam Lembaran Propinsi Jawa Tengah tanggal 30 Nopember 1953 (Tambahan Seri B Nomor 15) Jo. Peraturan Daerah Kotamadya Salatiga tanggal 25 Januari 1973 tentang Peraturan Daerah Bank Pasar yang telah disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jateng tanggal 5 Nopember 1973 Nomor Hukum G.6/2/20 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Jateng Seri B Nomor 30 tahun 1973 dan diperbarui dengan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Nomor 4 tahun 1989. Pada tanggal 16 Pebuari 1995 Penjelasan Peraturan Daerah pada Penamaan diubah atau pada

PERDA Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Nomor 2 Tahun 1995 dan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2007 tanggal 15 Mei 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga pada tanggal 29 Juli 2009 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-323/LM-17/1997 tentang Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga. Dan telah disetujui oleh Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Pemimpin Nomor: 11/14/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Rakyat Kota Salatiga. Menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga. Perubahan tersebut juga disetujui Bank Indonesia lewat surat No. 11/1452/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009.

- Rasio Keuangan

No	Keterangan	Jumlah (Rupiah)	%
1	Rasio CAR		28.19
	Modal Bank	25.642.700.101	
	ATMR	90.951.596.053,71	
2	RASIO KAP		3.69
	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasi	3.882.778.912	
	Aktiva Produktif	105.332.321.929	
	PPAP	2.172.089.535	100
	PPAWD	2.172.089.535	
3	Rentabilitas		1.88
	Laba Sebelum Pajak	2.079.896.111	
	Total Aset	110.445.893.700	
	Biaya Operasional	6.578.399.666	76.63
	Pendapatan Operasional	8.584.078.564	
4	Likuiditas		12.55
	Alat Likuid	10.068.203.602	
	Utang Lancar	80.238.049.714	
	Kredit Yang Diberikan	107.748.573.064	97.14
	Dana Yang Diterima	110.922.255.415	
5	Manajemen		70
	Manajemen Umum	27	
	Manajemen Risiko	43	

4

Hasil Penilaian Akhir :

Permodalan	--	30	Sehat
KAP	--	30	Sehat
Rentabilitas	--	10	Sehat
Likuiditas	--	7	Cukup Sehat
Manajemen	--	15	Cukup Sehat
		92	Sehat

d. <u>Strategi dan Kebijakan Manajemen</u>

❖ ***Strategi dan kebijakan kredit***

Dalam penyaluran kredit tahun 2013 PD. BPR Bank Salatiga melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menjalin kerja sama dengan kantor/ Dinas/ Instansi di Pemerintah Kota Salatiga dan sekitarnya
- Menetapkan suku bunga yang kompetitif sesuai dengan situasi dan kondisi
- Meningkatkan pemasaran kredit baik yang diperuntukkan sebagai konsumtif maupun investasi

Dalam hal menurunkan NPL sedang melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan Ekspansi Kredit dengan tetap berprinsip selektif / hati – hati
- Meningkatkan upaya penagihan Kredit
- Bekerja sama dengan notaris untuk pengikatan notariil terhadap agunan kredit.

❖ ***Strategi dan Kebijakan Dana***

- Meningkatkan pelayanan dan kepercayaan terhadap nasabah dana khususnya dan masyarakat umumnya (Pelayanan *Teller, Customer Service, Marketing*) serta bersifat proaktif terhadap peluang pasar yang ada.

- Memberikan suku bunga yang menarik sesuai dengan situasi dan kondisi pasar
- Memberikan hadiah kepada para penabung dan deposan
- Memberikan hadiah yang diundi secara periodik sesuai dengan ketentuan masing – masing produk
- Memberikan pelayanan dengan sistem jemput bola kepada nasabah

❖ ***Strategi dan Kebijakan Manajemen Resiko***

- memberikan tanggung jawab dan wewenang setiap pegawai sesuai dengan *job description*
- Membuat prosedur tentang ketentuan minimal likuiditas harian
- Menunjuk kepada petugas yang bersangkutan untuk menyimpan dan mencatat surat berharga (bilyet deposito)
- Kepada setiap petugas lapangan setelah kas tutup, uang tetap disetorkan ke kasir sebagai titipan
- Setiap realisasi kredit dengan agunan Sertifikat maupun BPKB diikat secara notariil oleh notaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Menunjuk kepada petugas kredit setiap bulan untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif guna mengurangi resiko kerugian bank.

e. <u>Laporan Manajemen</u>

- Struktur Organisasi (Lampiran)
- Aktivitas Utama

  PD. Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan maupun deposito serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit.
- Teknologi Informasi

  Teknologi Informasi dalam operasional PD BPR Bank Salatiga adalah menggunakan program aplikasi dari CV. Mitra Cerah Solusindo (MCS) Semarang. Penerapan program aplikasi tersebut didukung oleh perangkat komputer yang memadai dan sumber daya manusia yang terampil. Dalam kerjasamanya, CV. Mitra Cerah Solusindo (MCS) juga memberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dan juga bekerjasama dengan program dari CV. Mitra Cerah Solusindo (MCS)
- Perkembangan dan Target Pasar

  PD. BPR Bank Salatiga mengalami peningkatan asset dari tahun sebelumnya, asset di tahun 2013 sebesar Rp. 117.233.389.599,-.

  Sedangkan untuk pencapaian laba pada tahun 2013 tercapai sebesar Rp. 1.600.401.830,- atau 65.67% dari rencana anggaran.

  Untuk meningkatkan kinerja dan pangsa pasar, PD BPR Bank Salatiga menetapkan tingkat suku bunga yang bersaing baik tabungan, deposito maupun kredit sesuai dengan situasi dan kondisi pasar demi untuk mencapai sasaran dan menghadapi persaingan yang sehat antar bank.

- Lokasi Kantor

  Kantor Pusat PD. BPR Bank Salatiga terletak di Jl. Diponegoro No.10 Salatiga. Kantor Cabang Jl. Soekarno Hatta Ruko Harjosari No.8 Bawen Kabupaten Semarang dan Kantor Kas yang berada di Lingkungan Kantor PEMKOT Salatiga, Jl. Soekowati No.51 Salatiga.

- Jaringan Kerja dan Mitra usaha

  Kota Salatiga mempunyai wilayah yang relatif terbatas yang terdiri dari 4 kecamatan, sehingga PD. BPR Bank Salatiga berupaya memperluas jaringan kerja dengan mengembangkan Kantor Kas di Wilayah Kantor PEMDA Kota Salatiga dan optimalisasi Kantor Cabang di Bawen kabupaten Semarang dan mitra usaha yang meliputi Kota Salatiga, Kabupaten Semarang dan wilayah sekitarnya. Mitra usaha PD BPR Bank Salatiga terdiri dari:

  - Pengusaha di Kota Salatiga dan sekitarnya
  - Dinas/ Instansi dan Kantor di Kota Salatiga
  - Dinas/ Instansi dan Kantor di Kabupaten Semarang
  - Swasta baik di Kota / Kabupaten Semarang dan sekitarnya

- Kepemilikan Pengurus Dalam Kelompok Usaha BPR

  Pengurus (Direksi dan Dewan Pengawas) PD. BPR Bank Salatiga tidak memiliki saham dalam kelompok usaha BPR karena saham PD. BPR Bank Salatiga dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Kota Salatiga (100 %).

- Jumlah aktiva produktif pihak terkait dan tidak terkait, yaitu sebagai berikut:

Rincian	Nominal
Pihak terkait	Rp. 1.459.355.626,-
Pihak tidak terkait	Rp. 103.872.966.303,-
Total	Rp. 105.332.321.929,-

Jumlah aktiva produktif berdasarkan kolektibilitas, yaitu sebagai berikut:

Rincian	Nominal
Lancar	Rp. 88.965.149.406,-
Kurang Lancar	Rp. 1.043.256.551,-
Diragukan	Rp. 834.174.342,-
Macet	Rp. 1.986.608.639,-
Total	Rp. 92.829.188.938,-

-Kredit Hapus Buku

Jumlah saldo kredit yang dihapus buku awal tahun	Rp.	847.044.843,-
Kredit yang dihapus buku tahun 2007	Rp.	0,-
Jumlah	Rp.	847.044.843,-
Jumlah Kredit hapus buku akhir tahun		
Jumlah kredit hapus buku yg dpt ditagih kembali	Rp.	847.044.843,-

-Non Performing Loan

NPL *Bruto* per 31 Desember 2013 sebesar 4,16 %

NPL *Netto* per 31 Desember 2013 sebesar 2,25%

- Sumber Daya Manusia

No	Pendidikan	Jumlah
1.	S-2	1
2.	S-1	25
3.	D-3	3
4.	SLTA	14
5.	SLTP	2
	JUMLAH	45

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang telah dilaksanakan dengan berbagai macam pelatihan, yaitu sbb :

- Munas Perbamida se-Indonesia dan Seminar Nasional pada bulan Januari.
- Design Sistem Grading Skala upah pada bulan Januari.
- Pelatihan Key Performance Indicator pada bulan Februari.
- Strategi Tekhnik & Negosiasi Penagihan Yang Efektif pada bulan Maret.
- Bimtek Pengisian SPT Tahunan PPH Badan pada bulan Maret.
- Pelatihan ESQ pada bulan Maret.
- Inhouse Training Spiritual Building pada bulan April.
- Penanganan Kredit Bermasalah pada bulan April.
- Marketing Forum 2013 pada bulan April.
- Kupas Tuntas Tindak Pidana Perbankan pada bulan Mei.
- Menjadi Customer Service dan Teller Yang Efektif pada bulan Mei.
- Effektif Personal Motivation pada bulan Juni.
- Pelatihan TSI pada bulan Juni.
- Pelatihan APU dan PPT pada bulan Juni.
- Analisa Jaminan pada bulan Juli.
- Analisis Berbagai Macam Agunan dan Tata Cara Pengikatannya pada bulan Juli.
- Tekhnik Menghitung SBDK pada bulan Agustus.
- Pelatihan Struktur Jabatan, Renumerasi dan Kompensasi Berbasis Kompetensi dan Kinerja BPR pada bulan September.
- Balanced Scorecard, KPI dan Performance Appraisal BPR pada bulan September.
- Penerapan Aplikasi Program Lapbul pada bulan Oktober.
- Pendidikan Pelaporan SID pada bulan Oktober.
- Aplikasi Pembuatan RKAT Secara Kuantitatif dan Kualitatif pada bulan Nopember.
- Pelatihan Solusi Kredit Bermasalah pada bulan Desember.

- Kebijakan pemberian gaji dan bonus serta fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Pengawas, yaitu sebagai berikut:

No	Keterangan	Total Gaji Pokok Setahun	Total Tunj. Setahun	Honor
1	Direksi	Rp.248.599.800	Rp.460.779.496,-	-
2	Dewan Pengawas	-	-	Rp. 223.200.000

- Alokasi Pembagian Laba

  Dasar : Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga.

Kas Daerah	50 % X Rp. 1.600.401.830,-	= Rp. 800.200.915,-
Cadangan Umum	15 % X Rp. 1.600.401.830,-	= Rp. 240.060.274,5,-
Cadangan Tujuan	15 % X Rp. 1.600.401.830,-	= Rp. 240.060.274,5,-
Jasa Kesejahteraan	10 % X Rp. 1.600.401.830,-	= Rp. 160.040.183,-
Jasa Produksi	10 % X Rp. 1.600.401.830,-	= Rp. 160.040.183,-
	Total	**Rp. 1.600.401.830,-**

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PD. BPR BANK SALATIGA tanggal 31 Desember 2013, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

BAB III
LAPORAN KEUANGAN

NERACA

Terlampir

LAPORAN LABA / RUGI

Terlampir

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Terlampir

LAPORAN ARUS KAS

Terlampir

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Terlampir

BAB IV
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan menggunakan SAK ETAP

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang merupakan regulasi dari Bank Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

b. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah, sebagai dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Kredit Yang diberikan

Bank mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitursebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/ penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama kredit masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

d. Penyisihan Kerugian Kredit

Tata cara penggolongan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi Peraturan Bank Indonesia/ PBI No. 13/26/PBI/2011.

e. Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

f. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah asset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari

pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

h. Aktiva Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada metode garis lurus untuk bangunan dan inventaris.

- Tanah tidak disusutkan
- Bangunan permanen disusutkan 5 % dari harga perolehan
- Bangunan tidak permanen disusut 10 % dari harga perolehan
- Golongan I disusut 25 % dari harga perolehan
- Golongan II disusut 12.5 % dari harga perolehan

i. Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

j. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dihitung atas dasar accrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikansebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" dimasukkan dalam rekening administrasi.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk darikategori non-performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

k. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

l. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

m. Beban Non Operasional

Beban Non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan asset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

n. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

o. Saldo Laba

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi asset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

p. Transaksi Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK-ETAP tentang "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan / dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor.

b. Perusahaan asosiasi.

c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.

d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.

e. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point 3 atau 4 atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

q. Reklasifikasi Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PA-BPR, pos-pos tertentu dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 direklasifikasikan berdasarkan pedoman terbaru yang telah ditetapkan.

Demikian laporan tahunan ini dibuat dan digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja tahun yang akan datang, sehingga PD. BPR BANK SALATIGA menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan bank-bank lain.

Ditetapkan di : Salatiga
Pada tanggal : Maret 2014

PD. BPR BANK SALATIGA

Direktur		Direktur Utama
Dwi Widiyanto		M. Habib Shaleh

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PD. BPR BANK SALATIGA

NERACA

31 Desember 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Realisasi 2013	Anggaran 2013	Selisih	%tase
ASET					
Kas	3.3	441.415.400	390.361.000		
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.4	1.923.643.509	-		
Penempatan pada bank lain	3.5	10.010.801.842	18.311.306.000		
Penyisihan kerugian	3.6	(12.081.256)	-		
Total		**9.998.720.587**	**18.311.306.000**		
Kredit yang diberikan	3.7	104.111.780.463	109.498.739.000		
Penyisihan kerugian	3.8	(2.160.008.279)	(3.317.121.000)		
Total		**101.951.772.184**	**106.181.618.000**		
Aset Tetap dan Inventaris	3.9	2.863.102.562	1.656.088.000		
Akumulasi penyusutan		(1.312.269.055)	(1.419.951.000)		
Total		**1.550.833.507**	**236.137.000**		
Aset tidak berwujud	3.10	54.000.300	-		
Akumulasi amortisasi		(18.719.256)	-		
Total		**35.281.044**	-		
Aset lain-lain	3.11	1.331.723.368	2.303.561.000		
Jumlah Aset		**117.233.389.599**	**127.422.983.000**	(10.189.593.401)	92,00

PD. BPR BANK SALATIGA

NERACA

31 Desember 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Realisasi 2013	Anggaran 2013	Selisih	%tase
KEWAJIBAN					
Kewajiban segera	3.12	124.725.576	117.631.000		
Utang bunga	3.13	285.860.137	-		
Utang pajak	3.14	46.332.250	-		
Simpanan	3.15	80.113.324.138	89.500.101.000		
Simpanan dari Bank Lain	3.16	6.554.013.640	10.610.447.000		
Pinjaman yang diterima	3.17	4.180.636.782	-		
Kewajiban lain-lain	3.18	1.666	5.003.350.000		
Jumlah Kewajiban		**91.304.894.189**	**105.231.529.000**		
EKUITAS					
Modal					
Modal disetor	3.19	17.000.000.000	17.000.000.000		
Dana Setoran Modal	3.20	4.500.000.000	-		
Saldo laba	3.21				
Cadangan tujuan		1.074.486.070	1.060.685.000		
Cadangan umum		1.753.607.511	1.693.834.000		
Laba(Rugi) tahun berjalan		1.600.401.830	2.436.937.000		
Total		**4.428.495.410**	**5.191.456.000**		
Jumlah Ekuitas		**25.928.495.410**	**22.191.456.000**		
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**117.233.389.599**	**127.422.985.000**	(10.189.595.401)	92,00

PD. BPR BANK SALATIGA

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Realisasi 2013	Anggaran 2013	Selisih	%tase
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan bunga					
Bunga kontraktual	3.22	14.071.892.910	16.350.033.000		
Provisi	3.23	824.088.924	1.706.697.000		
Total		**14.895.981.834**	**18.056.730.000**		
Beban Bunga	3.24	**(7.898.556.017)**	**(7.452.064.000)**		
Pendapatan bunga neto		6.997.425.817	10.604.666.000		
Pendapatan operasional lainnya	3.25	1.586.652.747	43.112.000		
Jumlah Pendapatan Operasional		**8.584.078.564**	**10.647.778.000**	-2.063.699.435,70	80,62
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	3.26				
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito/sertifikat		-	-		
Beban penyisihan kredit		1.693.388.599	1.443.544.000		
Beban restrukturisasi kredit					
Beban Penyusutan		296.698.236	-		
Beban pemasaran	3.27	512.865.416	414.400.000		
Beban administrasi dan umum	3.28	4.075.447.415	5.514.505.000		
Jumlah Beban Operasional		**6.578.399.666**	**7.372.449.000**	-794.049.333,99	89,23
Laba (Rugi) Operasional		**2.005.678.898**	**3.275.329.000**		
Pendapatan dan Beban non-Operasional					
Pendapatan non-operasional	3.29	100.976.005	43.071.000		
Beban non-operasional	3.30	26.758.792	69.151.000		
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**74.217.213**	**(26.080.000)**		
Laba(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		**2.079.896.111**	**3.249.249.000**		
Pajak Penghasilan	3.31	**479.494.281**	**812.312.000**		
Laba(Rugi) Neto		**1.600.401.830**	**2.436.937.000**	-836.535.170,14	65,67

Susunan Struktur Organisasi
PD. BPR Bank Salatiga
Tahun 2013

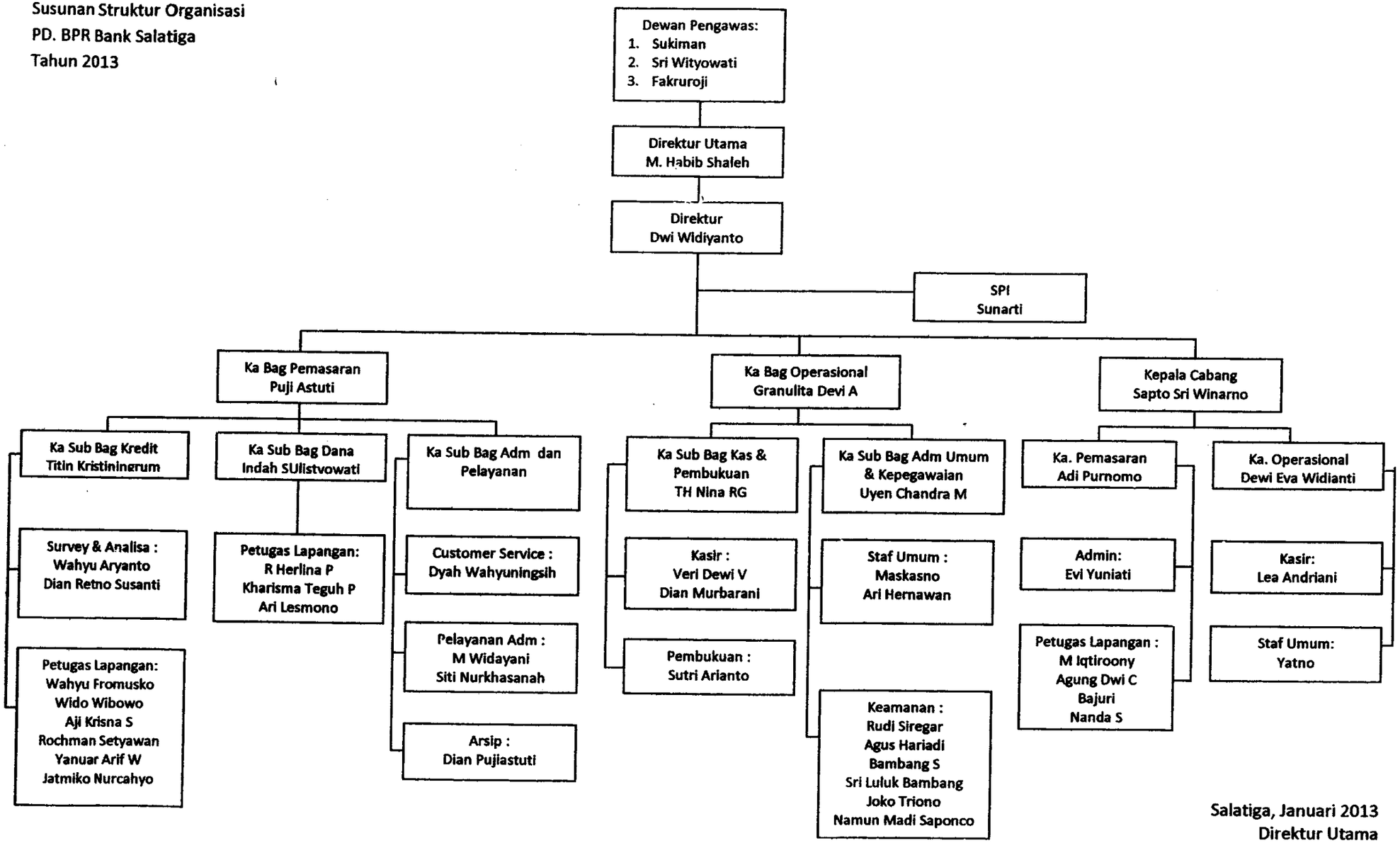

Salatiga, Januari 2013
Direktur Utama

M Habib Shaleh

4

Susunan Struktur Organisasi
PD. BPR Bank Salatiga
Juli 2013

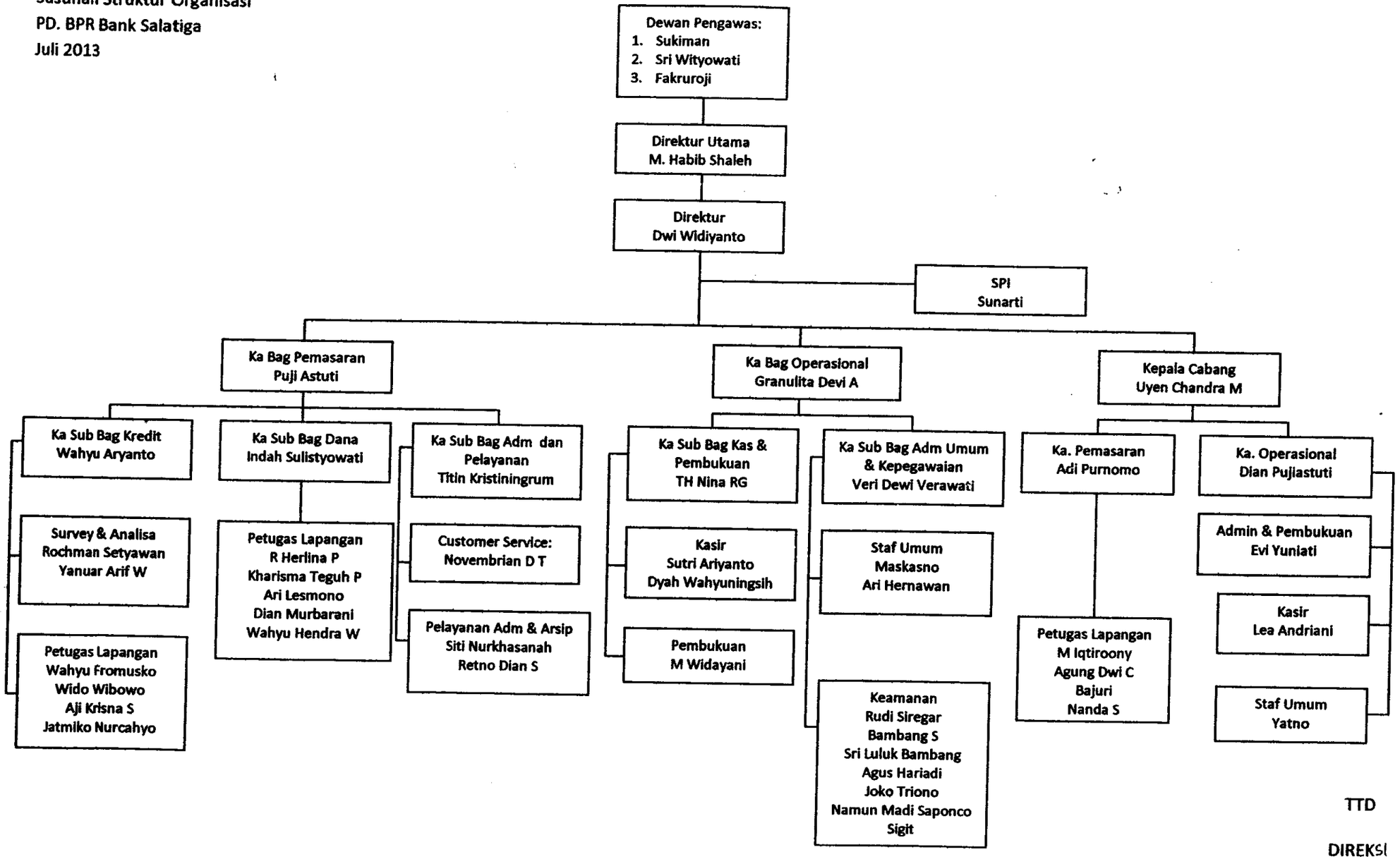

TTD

DIREKSI

PD. BPR BANK SALATIGA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2011
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ref	Uraian	Modal Disetor			Dana Setoran Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba			Jumlah
		Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan				Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
6s6.3	Saldo Awal per 1 Januari 2012	15.000.000.000	-	-	-	-	-	522.693.392	1.155.842.276	1.572.060.214	18.250.595.882
6s6.3	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.100.442.148)	(1.100.442.148)
6s6.3	Modal Disetor	1.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000
	Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	235.809.034	235.809.032	(471.618.066)	-
6s6.3	Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX.3.c4	Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX.3.c2	Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX.3.c3	Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	2.344.939.990	2.344.939.990
IX.3.c3	Laba/Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	758.502.426	1.391.651.308	2.344.939.990	20.495.093.724
IX.3.c5	**Saldo per 31 Desember 2012**	**16.000.000.000**	-	-	-	-	-	758.502.426	1.391.651.308	2.344.939.990	20.495.093.724
6s6.3	Saldo Awal per 1 Januari 2013	16.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	(1.667.000.144)	(1.667.000.144)
6s6.3	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000
6s6.3	Modal Disetor	1.000.000.000	-	-	-	-	-	315.983.644	361.956.203	(677.939.846)	-
	Pembentukan cadangan	-	-	-	4.500.000.000	-	-	-	-	-	4.500.000.000
6s6.3	Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX.3.c4	Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX.3.c2	Revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IX.3.c3	Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	1.600.401.830	1.600.401.830
IX.3.c3	Laba/Rugi periode berjalan	-	-	-	4.500.000.000	-	-	1.074.486.070	1.753.607.511	1.600.401.830	25.928.495.410
IX.3.c5	**Saldo per 31 Desember 2013**	**17.000.000.000**	-	-							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PD. BPR BANK SALATIGA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ref	Uraian	2013	2012
7p7.4,V III.1b	**Arus Kas dari Aktivitas Operasi**		
	Laba neto	1.600.401.830	2.344.939.990
7p7.8	Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
	Penyusutan aset tetap, inventaris dan amortisasi aset tidak berwujud	214.688.242	261.446.821
	Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk		
	Penempatan pada bank lain (selain giro)	(20.686.740)	15.871.502
	Kredit	(58.715.825)	724.662.708
	Amortisasi :		
	Provisi	149.860.026	(518.675.740)
	Biaya transaksi	(483.074.957)	483.074.957
	Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap		-
	Perubahan aset dan kewajiban operasi		
	Penempatan pada bank lain	2.030.000.000	(2.000.000.000)
	Pendapatan bunga yang akan diterima	(70.547.748)	(854.164.727)
	Kredit yang diberikan	(12.503.132.991)	(6.115.903.094)
	Agunan yang diambil alih	-	-
	Aset lain-lain	(756.103.254)	(502.967.340)
	Kewajiban segera	(1.500.744)	53.555.935
	Utang bunga	26.030.421	6.768.417
	Utang pajak	(188.417.133)	234.749.383
	Simpanan		
	Tabungan	1.757.306.574	3.569.464.459
	Deposito berjangka	5.944.094.984	12.444.572.597
	Simpanan dari bank lain	(1.856.987.839)	(7.211.772.469)
	Pinjaman yang diterima	(4.270.483.775)	216.625.806
	Kewajiban imbalan kerja	-	-
	Kewajiban lain-lain	(143.055.254)	143.056.920
	Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	**(8.630.324.184)**	**3.295.306.125**

PD. BPR BANK SALATIGA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ref	Uraian	2013	2012
7p7.5,V III.1c	**Arus Kas dari Aktivitas Investasi**		
	Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(534.627.800)	(263.526.500)
	Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(2.225.000)	(45.450.000)
	Pembelian/penjualan SBI	-	-
	Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	**(536.852.800)**	**(308.976.500)**
7p7.6,V I.1d	**Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**		
	Penerimaan/pembayaran subordinasi	-	-
	Penerimaan/penarikan Dana Setoran Modal	4.500.000.000	-
	Penerimaan/penarikan modal disetor	1.000.000.000	1.000.000.000
7p7.10	Pembayaran Deviden	(1.667.000.144)	(1.100.442.148)
	Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	**3.832.999.857**	**(100.442.148)**
	Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(5.334.177.127)	2.885.887.477
	Kas dan Setara Kas Awal Periode	15.786.394.370	12.426.962.553
	Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**10.452.217.242**	**15.312.850.030**
	Analisa Kas dan Setara Kas Akhir Periode		
	Kas	441.415.400	655.096.600
	Setara Kas	10.010.801.842	15.131.297.770
	Jumlah kas dan setara kas	**10.452.217.242**	**15.786.394.370**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PD. BPR BANK SALATIGA

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
KOMITMEN	3.32		
Tagihan Komitmen			
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan		10.000.000.000	-
Kewajiban Komitmen			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		-	-
Jumlah Komitmen		**10.000.000.000**	-
KONTIJENSI	3.33		
Tagihan Kontijensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		1.293.870.313	1.059.144.000
Chanelling		-	330.362.000
Jumlah		1.293.870.313	1.389.506.000
Kewajiban Kontijensi			
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan		847.044.843	60.467.677
Jumlah Kontijensi		**2.140.915.156**	**1.449.973.677**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Ref	Uraian	2013	2012
IV.2a	3.3 **KAS**	**441.415.400**	**655.096.600**
	Jumlah tersebut saldo kas pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012.		
	- Kantor Pusat	343.562.600	587.494.900
	- Kantor Cabang Bawen	97.852.800	67.601.700
		441.415.400	**655.096.600**
IV.5	3.4 **PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**	**1.923.643.509**	**1.853.095.761**
	Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
	Bunga kredit yang diberikan	1.923.643.509	1.849.654.901
	Bunga penempatan pada bank lain		3.440.860
	Total	**1.923.643.509**	**1.853.095.761**
IV.6a1	3.5 **PENEMPATAN PADA BANK LAIN**	**10.010.801.842**	**17.161.297.770**
	Jumlah tersebut merupakan saldo penempatan pada bank lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
IV.6a2	**Giro**		
	Bank Danamon Salatiga	2.755.818.526	685.929.789
	Bank BRI Salatiga	2.625.357.783	2.261.132.898
	Bank Mandiri Salatiga	1.521.633.092	1.308.884.639
	Bank CIMB Niaga Salatiga	315.127.125	362.659.168
	Bank CIMB Niaga Semarang	262.312.456	537.401.743
	Bank INA Perdana	109.498.388	1.561.983.759
	Bank Permata Salatiga	4.803.338	3.889.706.624
	Sub Total	**7.594.550.708**	**10.607.698.621**
IV.6a3	**Tabungan**		
	Bank Bumi Putera qq M. Habib S	1.015.053.096	2.026.866.635
	PD. BPR BKD Kab. Karanganyar	514.331.972	-
	Bank Jateng Salatiga	293.808.943	298.419.174
	Bank BNI Salatiga	249.591.681	247.240.093
	Bank BII Salatiga	183.965.852	553.119.964
	Bank Bumi Putera Yogyakarta	105.110.954	74.431.292
	BPR Bapas 69 Magelang	24.388.637	23.521.992
	Sub Total	**2.386.251.135**	**3.223.599.149**

Ref	Uraian	2013	2012
	Lanjutan Penempatan pada bank lain		
IV.6a4	**Deposito**		
	Bank BPD Jateng	30.000.000	30.000.000
	Bank Bumi Putera Jogjakarta	-	2.000.000.000
	Bank Gunung Kawi Semarang	-	-
	Bank Andara	-	300.000.000
	PD BPR Bank Boyolali	-	1.000.000.000
	Sub Total	**30.000.000**	**3.330.000.000**
	Total	**10.010.801.842**	**17.161.297.770**
IV.6d3, IV.6d4	3.6 **PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN**	**12.081.256**	**32.767.996**
	Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian penempatan pada bank lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
	PPAP Awal Tahun	32.767.996	16.896.494
	Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan	(20.686.740)	15.871.502
	Saldo akhir tahun	**12.081.256**	**32.767.996**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian mengacu pada PBI No.8/19/PBI/2006 yang diperbaharui dengan PBI No. 13/26/PBI/2011 yang berlaku 28 Desember 2011.

IV.7a1	3.7 **KREDIT YANG DIBERIKAN**	**104.111.780.463**	**91.275.432.541**
	Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan pada bank lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
IV.7.1d	Baki Debet	105.332.321.929	92.829.188.938
IV.7.1d	Provisi -/-	(1.220.541.466)	(1.070.681.440)
	Administrasi kredit-/-	-	(483.074.957)
	Total	**104.111.780.463**	**91.275.432.541**
	Kredit Berdasarkan Keterkaitan		
	Kredit dengan pihak yang terkait	1.459.355.626	1.014.624.829
	Kredit dengan pihak yang bukan terkait	103.872.966.303	91.814.564.109
	Jumlah	**105.332.321.929**	**92.829.188.938**

Ref	Uraian	2013	2012
	Lanjutan kredit yang diberikan		
	Jenis Penggunaan		
	Modal Kerja	14.167.576.131	6.581.811.489
	Investasi	105.901.332	279.452.789
	Kredit Konsumsi Lainnya	91.058.844.466	85.967.924.660
	Jumlah	**105.332.321.929**	**92.829.188.938**
	Jenis Sektor Ekonomi		
	Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	8.219.439	13.799.996
	Pertambangan dan penggalian	152.876.405	120.730.915
	Industri Pengolahan	148.793.161	329.291.962
	Konstruksi	34.385.344	49.333.341
	Pedagang besar dan Eceran	1.359.431.057	2.059.662.996
	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Mi	7.000.000	12.500.000
	Transportasi, pergudangan dan telekomunikasi	66.312.138	113.010.467
	Perantara Keuangan	2.523.625.656	2.183.579.940
	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	54.580.128.923	46.453.249.770
	Jasa pendidikkan	17.994.405.590	13.759.315.703
	Jasa Kesehatan dan Kesehatan Sosial	3.286.554.999	557.770.245
	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	40.191.667	64.116.674
	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	121.304.435	149.513.190
	Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	14.554.377.795	7.452.201.724
	Bukan Lapangan Usaha-Rumah Tangga	-	1.944.442
	Bukan Lapangan Usaha-Lainnya	10.454.715.320	19.509.167.573
	Jumlah	**105.332.321.929**	**92.829.188.938**
IV.7.2a	3.8 **PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN**	**2.160.008.279**	**2.218.724.104**
	Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian kredit yang diberikan pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
IV.7.2d	PPAP Awal Tahun	2.218.724.104	1.494.061.396
IV.7.2d	Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjala	727.861.341	724.662.708
IV.7.2d	Penghapusanbukuan kredit tahun berjalan	(786.577.166)	-
	Saldo akhir tahun	**2.160.008.279**	**2.218.724.104**

Ref	Uraian	2013	2012

Lanjutan Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan
Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya kredit yang diberikan. Penyisihan kerugian mengacu pada PBI No.8/19/PBI/2006 yang diperbaharui dengan PBI No. 13/26/PBI/2011 yang berlaku 28 Desember 2011.

IV.9a	3.9 **ASET TETAP DAN INVENTARIS**	**1.550.833.507**	**1.222.237.315**

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aktiva tetap dan inventaris pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;

15p15.5; IV.9c1,c2	Gedung	689.969.187	684.992.687
15p15.6; IV.9c1,c2	Inventaris Kantor	2.173.133.375	1.643.482.075
15p15.6; IV.9c1,c2	Akumulasi Penyusutan Bangunan	(150.531.467)	(109.599.653)
15p15.22; IV.9c4	Akumulasi Penyusutan Kendaraan & Inventaris Kantor	(1.161.737.588)	(996.637.794)
	Nilai Buku	**1.550.833.507**	**1.222.237.315**

Aset Tetap	Saldo Awal 1 Januari 2013	Penambahan 2013	Pengurangan 2013	Saldo Akhir 31 Desember 2013
Harga Perolehan				
Gedung	684.992.687	4.976.500	-	689.969.187
Inventaris Kantor	1.643.482.075	614.636.300	84.985.000	2.173.133.375
Jumlah	2.328.474.762	619.612.800	84.985.000	2.863.102.562
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	109.599.653	40.931.814	-	150.531.467
Inventaris Kantor	996.637.794	247.109.788	82.009.994	1.161.737.588
Jumlah	1.106.237.447	288.041.602	82.009.994	1.312.269.055
Nilai Buku	1.222.237.315			1.550.833.507

Ref	Uraian	2013	2012

Lanjutan Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap	Saldo Awal 1 Januari 2012	Penambahan 2012	Pengurangan 2012	Saldo Akhir 31 Desember 2012
Harga Perolehan				
Gedung	564.882.687	120.110.000	-	684.992.687
Inventaris Kantor	1.500.065.575	143.416.500	-	1.643.482.075
Jumlah	2.064.948.262	263.526.500	-	2.328.474.762
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	76.382.069	33.217.584	-	109.599.653
Inventaris Kantor	774.631.789	222.006.005	-	996.637.794
Jumlah	851.013.858	255.223.589		1.106.237.447
Nilai Buku	1.213.934.404			**1.222.237.315**

IV.10a 3.10 **ASET TIDAK BERWUJUD** **35.281.044** **41.712.678**

Jumlah tersebut merupakan saldo nilai buku aset tidak berwujud pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;

16p16.4; IV.10c	Aset Tidak Berwujud	54.000.300	51.775.300
16p16.20; IV.10d	Akumulasi amortisasi	(18.719.256)	(10.062.622)
	Nilai Buku	**35.281.044**	**41.712.678**

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 1 Januari 2013	Penambahan 2013	Pengurangan 2013	Saldo Akhir 31 Desember 2013
Harga Perolehan				
Aset Tidak Berwujud	51.775.300	2.225.000		54.000.300
Jumlah	51.775.300	2.225.000	-	54.000.300
Akumulasi Penyusutan				
Aset Tidak Berwujud	10.062.622	8.656.634		18.719.256
Jumlah	10.062.622	8.656.634		18.719.256
Nilai Buku	**41.712.678**			**35.281.044**

Ref	Uraian	2013	2012

Lanjutan Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 1 Januari 2012	Penambahan 2012	Pengurangan 2012	Saldo Akhir 31 Desember 2012
Harga Perolehan				
Aset Tidak Berwujud	6.325.300	45.450.000		51.775.300
Jumlah	6.325.300	45.450.000	-	51.775.300
Akumulasi Penyusutan				
Aset Tidak Berwujud	3.839.390	6.223.232		10.062.622
Jumlah	**3.839.390**	**6.223.232**		**10.062.622**
Nilai Buku	**2.485.910**			**41.712.678**

3.11	**ASET LAIN-LAIN**	**1.331.723.368**	**575.620.114**
	Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
IV.11c1	Biaya Dibayar Dimuka	153.750.000	33.875.000
IV.11c1	Pajak Dibayar Dimuka	964.348.606	436.877.673
IV.11c1	Lainnya	213.624.763	104.867.441
	Total	**1.331.723.368**	**575.620.114**
V.2a	3.12 **KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR**	**124.725.576**	**126.226.320**
	Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera dibayar pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
V.2c3	Pasal 4 (2) Pajak Bunga Tabungan dan Deposito	77.558.734	69.950.626
V.2c3	PPh 21	2.904.549	2.338.598
	Titipan Nasabah	43.431.066	48.335.099
	Listrik, Air dan Telepon	-	3.781.997
	Titipan Asuransi	58.963	
	Lainnya	772.264	1.820.000
	Total	**124.725.576**	**126.226.320**

Ref		Uraian	2013	2012
V.3a	3.13	**UTANG BUNGA**	**285.860.137**	**259.829.716**
		Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
		Bunga deposito jatuh tempo	2.408.122	15.439.548
V.3c2		Bunga deposito kepada pihak ketiga bukan bank	283.452.015	219.629.414
		Bunga deposito kepada bank lain		24.760.753
		Total	**285.860.137**	**259.829.716**
V.4a	3.14	**UTANG PAJAK**	**46.332.250**	**234.749.383**
		Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
V.4d		PPh pasal 25	46.332.250	-
V.4d		PPh pasal 29	-	234.749.383
		Total	**46.332.250**	**234.749.383**
V.4d		Perhitungan Pajak Penghasilan		
		Beban Pajak	479.494.281	671.227.384
		PPh 25	(792.142.500)	(436.478.001)
		Kurang/(lebih) Bayar Pajak Penghasilan-PPh 29	**(312.648.219)**	**234.749.383**

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, tarif PPh badan untuk tahun fiskal 2013 dan 2012 sebesar 25% dari penghasilan kena pajak.

V.5a	3.15	**SIMPANAN**	**80.113.324.138**	**72.411.922.580**
		Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
V.5c2,cd		Deposito mnrt jangka waktu		
		Deposito 1 bulan	13.931.046.047	14.128.475.703
		Deposito 3 bulan	13.443.100.000	12.205.358.204
		Deposito 6 bulan	20.705.003.155	15.061.864.707
		Deposito 12 bulan	13.980.233.288	14.719.588.892
		Sub Total	**62.059.382.490**	**56.115.287.506**

Ref	Uraian	2013	2012
	Lanjutan Simpanan		
V.5c2,cd	Tabungan		
	Tamasdep	11.813.279.949	11.852.810.219
	Tabungan Wajib	3.878.741.073	2.891.850.201
	Tarsan Kota	1.674.700.000	875.700.000
	Tabungan Teladan	411.194.598	403.331.712
	Tahapan		
	BPR	97.855.222	156.502.576
	Tabungan Sekolah	93.759.717	26.528.858
	Tabunganku	84.411.089	89.911.508
	Sub Total	**18.053.941.648**	**16.296.635.074**
	Total	**80.113.324.138**	**72.411.922.580**
	Simpanan Berdasarkan Keterkaitan		
	Simpanan dengan pihak yang terkait	1.471.629.360	686.294.334
	Simpanan dengan pihak yang bukan terkait	78.641.694.778	71.725.628.246
	Jumlah	**80.113.324.138**	**72.411.922.580**

Berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan pasca kerja karyawan yang berhenti bekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut dihitung berdasarkan lamanya karyawan bekerja dan kompensasi karyawan pada saat pensiun, meninggal dunia dan mengundurkan diri. Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan paska kerja yang disajikan dalam bentuk deposito dan tabungan yang diblokir selama masa kerja (belum pensiun). Saldo Imbalan paska kerja tahun 2013 dan 2012 adalah Rp 453.817.364,- dan 433.115,967,-

3.16	**SIMPANAN DARI BANK LAIN**	**6.554.013.640**	**8.411.001.479**
	Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012		
	Tabungan		
	PD. BPR BKK Ungaran	-	30.189.376
	PD. BPR Jepara Artha	354.013.640	280.812.103
	Sub Total	**354.013.640**	**311.001.479**
	Deposito		
	PD. BPR BKK Jepara	2.000.000.000,00	2.000.000.000
	PD. BPR Bank Klaten	1.000.000.000,00	1.000.000.000
	PD. BPR Bank Solo	1.000.000.000,00	1.000.000.000
	BPR Bapas 69 Magelang	500.000.000,00	500.000.000
	PD. BPR Bank Purworejo	500.000.000,00	-
	PD. BPR Kebumen	500.000.000,00	-
	PT. BPR Kridaharta Salatiga	350.000.000,00	400.000.000
	Sub Total	5.850.000.000,00	

Ref	Uraian	2013	2012
	Lanjutan Simpanan Dari Bank Lain		
	Jumlah Dipindahkan	5.850.000.000,00	
	PT. BPR Mitra Mulia Persada	300.000.000,00	300.000.000
	PT. BPR Kandimadu Artha Salatiga	50.000.000,00	300.000.000
	PD. BPR Jepara Artha	-	1.500.000.000
	PD. BPR Bank Pasar Kudus	-	1.000.000.000
	PT. BPR Inti Ambarawa Sejahtera	-	100.000.000
	Sub Total	**6.200.000.000**	**8.100.000.000**
	Total	**6.554.013.640**	**8.411.001.479**
	Deposito mnrt jangka waktu		
	Deposito 1 bulan	3.300.000.000	2.300.000.000
	Deposito 3 bulan	1.400.000.000	2.300.000.000
	Deposito 6 bulan	1.500.000.000	3.500.000.000
	Deposito 12 bulan	-	-
	Sub Total	**6.200.000.000**	**8.100.000.000**
	Simpanan Berdasarkan Keterkaitan		
	Simpanan dengan pihak yang terkait	-	-
	Simpanan dengan pihak yang bukan terkait	6.554.013.640	8.411.001.479
	Jumlah	**6.554.013.640**	**8.411.001.479**
V.7a	3.17 **PINJAMAN YANG DITERIMA**	**4.180.636.782**	**8.451.120.557**
	Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
V.7d	Pinjaman CIMB Niaga	3.773.894.818	7.151.837.007
V.7d	Pinjaman Bank Danamon	406.741.964	1.299.283.550
	Total	**4.180.636.782**	**8.451.120.557**

Ref	Uraian	
	Lanjutan Pinjaman Yang Diterima	
	A. PINJAMAN TRANSAKSI KHUSUS II	
	1. Jenis Fasilitas Kredit	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II - Fasilitas Langsung (Executing - On Liquidation Basis)
	2. Tujuan Penggunaan	Disalurkan khusus kepada para End User DEBITUR yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)/ pegawai BUMN/ BUMD/ Pegawai Daerah/ TNI/ POLRI (reimbusement basis). Pembiayaan pada TNI/ POLRI maksimum sebesar Rp. 1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah)
	3. Jumlah Fasilitas Kredit (Plafond Awal)	Rp. 8.991.927.750 (Delapan Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah)
	4. Jangka Waktu Fasilitas Kredit	Maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak penarikan Fasilitas Kredit yang selanjutnya akan diatus dan ditegaskan pada addendum yang dibuat secara terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit.
	5. Jatuh Tempo Fasilitas Kredit	Jatuh tempo fasilitas kredit adalah maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak penarikan fasilitas kredit yang selanjutnya akan dijelaskan dan ditegaskan pada addendum yang dibuat secara terpisah namun merupakan satu-kesatuan denga Perjanjian kredit.
	6. Tenor	Maksimal 60 (enam puluh) bulan per penarikan.
	7. Jangka Waktu Penarikan	Jangka waktu ketersediaan dana adalah selama 6 (enam) bulan, yaitu sampai dengan tanggal 9 Januari 2011. Apabila dikemudian hari terjadi perubahan jangka waktu ketersediaan dana ini, maka nantinya akan ditegaskan pada addendum yang dibuat secara terpisah namun merupakan satu-kesatuan dengan Perjanjian Kredit.

Ref	Uraian	
	Lanjutan Pinjaman Yang Diterima	
	8. Bunga (%)	Besarnya suku bunga pinjaman selanjutnya akan ditegaskan pada addendum yang dibuat secara terpisah namun merupakan satu-kesatuan dengan Perjanjian Kredit.
	B. PINJAMAN TRANSAKSI KHUSUS III	
	1. Jenis Fasilitas Kredit	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III - Fasilitas Langsung (Executing - On Liquidation Basis).
	2. Tujuan Penggunaan	Disalurkan khusus kepada para End User BPR yang berstatus Pegawai Negeri, Pegawai Daerah, atau fixed income earner dengan mekanisme potong gaji (reimbusement basis)
	3. Jumlah Fasilitas Kredit (Plafond Awal)	Rp. 7.991.927.750 (Tujuh Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah)
	Lanjutan Pinjaman Yang Diterima	
	4. Jangka Waktu Fasilitas Kredit	Adalah maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak penarikan Fasilitas Kredit yang selanjutnya akan ditegaskan pada addendum yang dibuat secara terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Perjanjian Kredit ini.
	5. Jatuh Tempo Fasilitas Kredit	Jatuh tempo fasilitas kredit adalah maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak penarikan fasilitas kredit yang selanjutnya akan dijelaskan dan ditegaskan pada addendum yang dibuat secara terpisah namun merupakan satu-kesatuan denga Perjanjian kredit.
	6. Tenor	Maksimal 60 (enam puluh) bulan per penarikan.

Ref	Uraian	
	7. Syarat Penarikan	Menyerahkan daftar definitif End User yang minimal mencantumkan: nama, alamat, plafond, baki debet, jangka waktu, jatuh tempo, nomor rekening pinjaman dan kolektibilitas End User. Penarikan atas Fasilitas Kredit ini dilakukan secara bertahap, minimal Rp. 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah), kecuali penarikan terakhir. Penarikan pertama minimal 50% (lima puluh persen) dari plafond pinjaman, penarikan selanjutnya 1 (satu) bulan setelah penarikan sebelumnya, dengan kondisi: Tidak ada kewajiban yang menunggak; atau status kolektibiltas DEBITUR adalah lancar; Kondisi DEBITUR berdasarkan simulasi Tingkat Kesehatan (TKS) adalah "sehat"; Tidak ada informasi negatif untuk DEBITUR maupun pengurusnya; Tidak terdapat pelanggaran atas ketentuan yang sudah ditetapkan oleh KREDITUR; Penarikan sebelumnya telah dilakukan pemeriksaan/ verfikasi oleh KREDITUR dengan hasil baik;
	8. Bunga (%)	Besarnya suku bunga pinjaman selanjutnya akan ditegaskan pada addendum yang dibuat secara terpisah namun merupakan satu-kesatuan dengan Perjanjian Kredit.

Ref		Uraian	2013	2012
V.12a	3.18	**KEWAJIBAN LAIN-LAIN**	**1.666**	**143.056.920**
		Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012		
VI.2a	3.19	**MODAL**	**17.000.000.000**	**16.000.000.000**
		Jumlah tersebut merupakan saldo modal pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
19p19.22		Modal dasar	40.000.000.000	40.000.000.000
19p19.22		Modal belum disetor	(23.000.000.000)	(24.000.000.000)
VI.2c		Modal disetor	**17.000.000.000**	**16.000.000.000**
	3.20	**DANA SETORAN MODAL**	**4.500.000.000**	**-**
		Jumlah tersebut merupakan saldo dana setoran modal pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012		
VI.6a	3.21	**SALDO LABA**	**4.428.495.410**	**4.495.093.724**
		Jumlah tersebut merupakan saldo saldo laba pada tanggal neraca per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
VI.6a2		Cadangan Tujuan	1.074.486.070	758.502.424
VI.6a2		Cadangan Umum	1.753.607.511	1.391.651.310
		Laba (Rugi) Tahun Lalu		
VI.6a2		Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.600.401.830	2.344.939.990
		Total	**4.428.495.410**	**4.495.093.724**
		Cadangan Tujuan		
		Saldo Awal	758.502.424	522.693.392
		Penambahan	315.983.646	235.809.032
		Penggunaan	-	-
		Saldo Akhir	**1.074.486.070**	**758.502.424**

Ref		Uraian	2013	2012
		LanjutanSaldo Laba		
		Cadangan Umum		
		Saldo Awal	1.391.651.310	1.155.842.276
		Penambahan	361.956.201	235.809.034
		Penggunaan	-	-
		Saldo Akhir	**1.753.607.511**	**1.391.651.310**
VII.2a 20p20.3	3.22	**PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL** Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan bunga per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;	**14.071.892.910**	**14.280.306.731**
VII.2c		**Bunga Kontraktual-Dari bank-bank lain**		
		Giro	209.968.570	345.455.434
VII.2c		Tabungan	97.837.954	148.472.867
VII.2c		Deposito	74.073.709	141.867.704
		Sub Total	**381.880.234**	**635.796.005**
VII.2c		**Dari Pihak Ketiga Bukan Bank**	13.690.012.676	13.644.510.726
		Total	**14.071.892.910**	**14.280.306.731**
VII.2c 20p20.3	3.23	**PENDAPATAN PROVISI** Jumlah tersebut merupakan saldo provisi per 31 Desember 2013 dan 2012	**824.088.924**	**890.370.961**
		Provisi	824.088.924	890.370.961
VII.3c 20p20.3	3.24	**BEBAN BUNGA** Jumlah tersebut merupakan saldo beban bunga per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;	**7.898.556.017**	**7.707.275.143**
		Beban bunga kepada Bank-bank lain		
		Beban Bunga Penempatan dari Bank Lain	622.866.524	1.010.858.549
		Beban bunga pinjaman yang diterima	706.063.085	916.598.133
		Provisi dan Administrasi	42.174.635	-
		Lainnya	170.874.983	199.997.133
		Sub Total	**1.541.979.227**	**2.127.453.814**
		Beban bunga kepada pihak ketiga bukan bank		
		Tabungan	461.959.244	425.135.284
		Deposito	5.894.617.546	5.154.686.045
		Sub Total	**6.356.576.790**	**5.579.821.329**
		Total	**7.898.556.017**	**7.707.275.143**

Ref		Uraian	2013	2012
VII.2c 20p20.3	3.25	**Pendapatan Operasional Lainnya** Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut:	**1.586.652.747**	**1.318.950.369**
		Administrasi tabungan	21.954.444	27.321.175
		Administrasi kredit	576.354.113	612.140.876
		Denda kredit	13.605.799	43.070.481
		Selisih kas	40.761	27.749
		Operasional lainnya	974.697.630	636.390.087
		Total	**1.586.652.747**	**1.318.950.369**
VII.3c	3.26	**Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan** Jumlah tersebut merupakan saldo beban penyisihan kerugian/penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;	**1.990.086.835**	**1.620.881.978**
		Beban penyisihan kerugian deposito/tab/sertifikat deposito	-	15.871.502
		Beban penyisihan kerugian kredit	1.693.388.599	1.343.563.655
		Beban Penyusutan/ Amortisasi		
		Gedung	40.931.814	33.217.584
		Kendaraan Bermotor	-	71.004.665
		Inventaris kantor	247.109.788	151.001.340
		Aset tidak berwujud	8.656.634	6.223.232
		Subtotal	**296.698.236**	**261.446.821**
		Total	**1.990.086.835**	**1.620.881.978**
VII.3c	3.27	**Beban Pemasaran** Jumlah tersebut merupakan saldo beban pemasaran per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;	**512.865.416**	**511.154.958**
		Promosi	336.554.480	325.980.280
		Biaya Insentif Juru Bayar	176.310.936	185.174.678
		Total	**512.865.416**	**511.154.958**

Ref		Uraian	2013	2012
VII.3c	3.28	**Beban Administrasi dan Umum**	**4.075.447.415**	**3.668.676.705**
		Jumlah tersebut merupakan saldo beban administrasi dan umum per 31 Desember 2013 dan 2012, dengan rincian sebagai berikut;		
		Tenaga Kerja	3.398.857.332	3.042.114.722
		Pendidikkan	53.889.000	74.622.130
		Premi Asuransi	14.616.500	16.904.100
		Sewa	45.624.997	62.621.667
		Pajak-pajak (tidak termasuk PPh)	25.574.814	26.280.229
		Pemeliharaan dan perbaikan	36.097.000	56.791.460
		Barang dan Jasa	350.028.535	325.645.697
		Lainnya	150.759.237	63.696.700
		Total	**4.075.447.415**	**3.668.676.705**
VII.4a	3.29	**Pendapatan Non Operasional**	**100.976.005**	**44.039.098**
		Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan non operasional per 31 Desember 2013 dan 2012		
		Pendapatan Non Operasional	100.976.005	44.039.098
VII.5a	3.30	**Biaya Non Operasional**	**26.758.792**	**9.511.001**
		Jumlah tersebut merupakan saldo beban non operasional per 31 Desember 2013 dan 2012		
		Sumbangan	1.250.000	1.300.000
		Lainnya	25.508.792	8.211.001
		Total	**26.758.792**	**9.511.001**

Ref		Uraian	2013	2012
PIL.6a P4p24.3	3.31	**Beban Pajak Penghasilan** Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak per 31 Desember 2013 dan 2012	**479.494.281**	**671.227.384**
		Laba Menurut Akuntansi	2.079.896.111	3.016.167.374
		Koreksi		
		Beban yang tidak dapat dikurangkan	137.469.034	120.918.909
		Beban penyusutan	-	3.740.519
		Beban kewajiban Imbalan Kerja		
		Laba Menurut Fiskal (*pembulatan*)	2.242.516.000	3.140.826.000
		Bebak pajak atas Laba yang mendapat fasilitas (tarif 12,5%)	81.134.932	113.979.316
		Beban Pajak atas Laba yang tidak mendapat fasilitas (tarif 25%)	398.359.350	557.248.068
		Beban Pajak Penghasilan	**479.494.281**	**671.227.384**
	3.32	**Komitmen** Jumlah tersebut merupakan saldo komitmen per 31 Desember 2013 dan 2012	**10.000.000.000**	-
		Tagihan Komitmen		
		Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	10.000.000.000	-
		Kewajiban Komitmen		
		Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-
		Total	**10.000.000.000**	-

Ref	Uraian	2013	2012
3.33	**Kontijensi**	**2.140.915.156**	**1.433.769.677**
	Jumlah tersebut merupakan saldo kontijensi per 31 Desember 2013 dan 2012		
	Tagihan Kontijensi		
	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.293.870.313	1.059.144.000
	Chaneling	-	314.158.000
	Total	**1.293.870.313**	**1.373.302.000**
	Kewajiban Kontijensi		
	Saldo Awal		
	Penghapusan pinjaman yang diberikan	847.044.843	60.467.677
	Pinjaman hapusbuku yang dapat ditagih kembali		
	Total kewajiban Kontijensi	**847.044.843**	**60.467.677**
	Total	**2.140.915.156**	**1.433.769.677**

3.34 **Transaksi dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa**

Aset		
Kredit Yang Diberikan	2.017.785.038	1.014.624.829
Persentase Terhadap Aset	1,72%	0,92%
Kewajiban		
Simpanan	1.684.178.182	686.294.334
Persentase Terhadap Aset	1,44%	0,62%

Ref Uraian

Lanjutan Transaksi dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa

Pihak-pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan
Yulianto	Perorang yang memiliki hak suara
Retno Dian Susanti	Perorang yang memiliki hak suara (keluarga)
Rosa Darwanti	Perorang yang memiliki hak suara (keluarga)
Alexander Ferdinand Mannopo	Perorang yang memiliki hak suara (keluarga)
Sukiman	Karyawan Kunci
Sri Wityowati	Karyawan Kunci
Fakhruriji	Karyawan Kunci
Muhammad Habib Shaleh	Karyawan Kunci
Dwi Widiyanto	Karyawan Kunci
Dian Pujiastuti	Karyawan Kunci
Sunarti	Karyawan Kunci
Granulita Devi	Karyawan Kunci
Uyen Chandra M	Karyawan Kunci
Puji Astutik	Karyawan Kunci
Edwin Laksmana	Karyawan Kunci (keluarga)
Siera	Karyawan Kunci (keluarga)
Fatah Maulana	Karyawan Kunci (keluarga)
Rakha Akmal	Karyawan Kunci (keluarga)
Aisya Saktiningtyas	Karyawan Kunci (keluarga)
Aina Cipta	Karyawan Kunci (keluarga)
Maelia Asti Andrean	Karyawan Kunci (keluarga)
Irma Rosalita Dewi	Karyawan Kunci (keluarga)

Suku bunga untuk pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah pinjaman yang diberikan 1 - 1.2% per bulan, tabungan 0 - 10 % pa , Deposito 8 - 9.75% pa.

Ref	Uraian

3.34 **INFORMASI TAMBAHAN (*ADDITIONAL DISCLOSURE*)**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Nomor 00041/406/11/511/13 tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan mendapat pengembalian sebesar Rp 58.798.946. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00047/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak September 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 680.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00046/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak Agustus 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 1.360.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00045/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak Juli 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 2.040.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00045/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak Juni 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 263.618,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00044/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak Juni 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 263.618,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00043/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak Mei 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 263.618,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00042/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak April 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 263.618,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00041/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak Maret 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 16.360.832,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Tagihan Pajak Pajak Penghasilan No. 00040/106/11/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun pajak Januari 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 20.451.040,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Ref Uraian

Lanjutan Informasi Tambahan (Additional Disclosure)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00024/201/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk tahun Januari sampai dengan Desember 2011 tertanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan memiliki kewajiban sebesar Rp 30.288.137,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00008/206/10/511/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Tahun Pajak 2010 tertanggal 22 Oktober 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 28.163.935,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 19.029.686,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 9.134.249,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00059/203/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun Pajak November 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 280.000,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 200.000, dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 80.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00058/203/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayaruntuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun Pajak April 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 59.200,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 40.000,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 19.200,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00057/203/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun Pajak Februari 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 592.000,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 400.000,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 192.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00031/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Desember 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 1.380.000,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 1.000.000,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 380.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00030/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak November 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 1.120.000,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 800.000,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 320.000,-.Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Ref	Uraian

Lanjutan Informasi Tambahan (Additional Disclosure)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00029/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Mei 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.699.150,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 1.823.750,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 875.400,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00028/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak April 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 471.750,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 318.750,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 153.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00027/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Maret 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 971.250,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 656.200,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 315.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00026/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Januari 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 5.094.206,- terdiri atas Pokok Pajak yang kurang dibayar sebesar Rp 3.442.031,- dan Bunga (Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 1.652.175,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00019/540/11/505/13 tentang Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Oktober 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang masih harus dibayar atau nihil. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00018/540/11/505/13 tentang Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak September 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang masih harus dibayar atau nihil. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00017/540/11/505/13 tentang Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak PePerusahaan tidak mengajukan keberatan.ghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Agustus 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang masih harus dibayar atau nihil.

Ref	Uraian

Lanjutan Informasi Tambahan (Additional Disclosure)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00016/540/11/505/13 tentang Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Juli 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang masih harus dibayar atau nihil. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00015/540/11/505/13 tentang Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Juni 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang masih harus dibayar atau nihil. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00014/540/11/505/13 tentang Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 Tahun Pajak Februari 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang masih harus dibayar atau nihil. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00024/201/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun Pajak Desember 2011 tertanggal 16 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 15.502.627,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00043/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Desember 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 230.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00042/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak November 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 233.334,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00041/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Oktober 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 236.667,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00040/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak September 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 240.000,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Ref	Uraian

Lanjutan Informasi Tambahan (Additional Disclosure)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00039/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Agustus 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 1.265.207,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00038/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Juli 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 246.667,- Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00037/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Juni 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 246.667,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00036/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Mei 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 246.667,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00035/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak April 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 246.667,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00034/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Maret 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 246.667,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00033/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Februari 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 246.667,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00032/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Januari 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 246.667,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Ref Uraian

Lanjutan Informasi Tambahan (Additional Disclosure)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00025/240/11/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Cabang Bawen Tahun Pajak Desember 2011 tertanggal 19 Agustus 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 8.948.857,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/201/10/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Cabang Bawen Tahun Pajak Januari sampai dengan Desember 2010 tertanggal 25 Oktober 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.215.009 terdiri atas Pokok Pajak Rp 1.496.628,- dan Bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 718.381,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00007/201/10/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun Pajak Januari sampai dengan Desember 2010 tertanggal 25 Oktober 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 52.594.973,- terdiri atas Pokok Pajak Rp 35.537.144,- dan Bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 17.057.829,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00009/201/10/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun Pajak Januari sampai dengan Desember 2010 tertanggal 25 Oktober 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.230.759,- berupa Bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 2.230.759,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00006/540/10/505/13 tentang Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) Tahun Pajak Januari sampai dengan Desember 2010 tertanggal 25 Oktober 2013, bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang masih harus dibayar atau nihil. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00005/540/10/505/13 tentang Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) Tahun Pajak Januari sampai dengan Desember 2010 tertanggal 25 Oktober 2013, bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban yang masih harus dibayar atau nihil. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00026/203/10/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun Pajak Januari sampai dengan Desember 2010 tertanggal 25 Oktober 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.427.121,- terdiri atas Pokok Pajak Rp 1.639.946,- dan Bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 787.175,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

Ref	Uraian

Lanjutan Informasi Tambahan (Additional Disclosure)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00026/203/10/505/13 tentang Pajak yang masih harus dibayar untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun Pajak Januari sampai dengan Desember 2010 tertanggal 25 Oktober 2013, bahwa Perusahaan memiliki kewajiban yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.427.121,- terdiri atas Pokok Pajak Rp 1.639.946,- dan Bunga Pasal 13 (2) KUP sebesar Rp 787.175,-. Perusahaan tidak mengajukan keberatan.

3.35 **Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan**

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 yang diselesaikan pada tanggal 7 Maret 2014.

PD. BPR BANK SALATIGA

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERMODALAN			2013	2012
I	MODAL			
1	Modal Inti			
	1.1	Modal disetor	17.000.000.000	16.000.000.000
	1.2	Agio	-	-
	1.3	Disagio -/-	-	-
	1.4	Modal sumbangan	-	-
	1.5	Dana setoran modal	4.500.000.000	-
	1.6	Cadangan Umum	1.074.486.070	758.502.424
	1.7	Cadangan Tujuan	1.753.607.511	1.391.651.310
	1.8	Laba ditahan	-	-
	1.9	Laba tahun-tahun lalu	-	
	1.10	Rugi tahun-tahun lalu	-	-
	1.11	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	800.200.915	1.172.469.995
	1.12	Rugi tahun berjalan -/-	-	-
	1.13	Sub Total	-	-
	1.14	Goodwill -/-	-	-
		Jumlah Modal Inti	**25.128.294.495**	**19.322.623.729**
2	Modal Pelengkapan			
	2.1	Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
	2.2	PPAP umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	514.405.605,67	477.593.743
	2.3	Modal pinjaman	-	-
	2.4	Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
		Jumlah Modal Pelengkap	514.405.606	477.593.743
		JUMLAH MODAL	25.642.700.101	19.800.217.472
II	**MODAL MINIMUM (8% dari ATMR)**		7.276.127.684	6.566.106.164
III	**KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL**		18.366.572.416	13.234.111.308
IV	**RASIO KPMM (CAR)**		**28,19%**	**24,12%**

PD. BPR BANK SALATIGA

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	2013		2012	
		NOMINAL	ATMR	NOMINAL	ATMR
I AKTIVA NERACA					
1.1 Kas	0%	441.415.400	-	655.096.600	-
1.2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-	-	
1.3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	0%	-	-	-	-
1.4 Kredit kepada Pemerintah Pusat	0%		-		
1.5 Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	20%	10.010.801.842	2.002.160.368,48	17.161.297.770	3.432.259.554
1.6 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	20%	-	-	-	-
1.7 Kredit Kepemilikan Rumah yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni	40%	-	-		-
1.8 Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	50%	-	-	-	-
1.9 Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	50%	11.557.894.033	5.778.947.016,50	6.987.416.315	3.493.708.158
1.10 Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	85%	92.151.773.224	78.329.007.240,40	84.067.874.670	71.457.693.470
1.11 Kredit kepada atau yang dijamin oleh:			-		
a. Perorangan	100%	-	-	-	-
b. Koperasi	100%	-	-	-	-
c. Kelompok dan perusahaan lainnya	100%	-	-	-	-
1.12 Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	100%	1.550.833.507	1.550.833.507,21	1.222.237.315	1.222.237.315
1.13 Aktiva lainnya selain tersebut diatas	100%	3.290.647.921	3.290.647.921,11	2.470.428.553	2.470.428.553
II JUMLAH ATMR		119.003.365.928	90.951.596.053,71	112.564.351.223	82.076.327.049

PD. BPR BANK SALATIGA

PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

POS-POS NERACA	2013 Saldo	2012 Saldo
1. Alat Likuid		
a. Kas	441.415.400	655.096.600
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	7.594.550.708	10.607.698.621
- Tabungan (neto)	2.032.237.495	2.912.597.670
(- / - tabungan ABP)		
Jumlah	**10.068.203.602**	**14.175.392.891**
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	124.725.576	126.226.320
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	18.053.941.648	16.296.635.074
- Deposito berjangka	62.059.382.490	56.115.287.506
Jumlah	**80.238.049.714**	**72.538.148.900**
Cash Ratio **(Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)**	**12,55%**	**19,54%**
1. Simpanan pihak ke III		
a. Tabungan	18.053.941.648	16.296.635.074
b. Simpanan Berjangka	62.059.382.490	56.115.287.506
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan *)	5.680.636.782	11.451.120.557
4. Modal Pinjaman		
5. Modal Inti	25.128.294.495	19.322.623.729
Jumlah dana yang diterima	110.922.255.415	103.185.666.866
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	105.332.321.929	92.829.188.938
b. Kredit yang diberikan **) kepada Bank lain	-	-
c. Lainnya *)	2.416.251.135	6.553.599.149
Jumlah Aktiva Produktif	107.748.573.064	99.382.788.087
LDR (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	**97,14%**	**96,31%**

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi

**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

PD. BPR BANK SALATIGA

PERHITUNGAN KULAITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2013	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	100.464.782.821	2.416.251.135	102.881.033.956
Kurang Lancar	1.510.871.590	-	1.510.871.590
Diragukan	917.297.603	-	917.297.603
Macet	2.439.369.915	-	2.439.369.915
Total	105.332.321.929	2.416.251.135	107.748.573.064
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	755.435.795	-	755.435.795
Diragukan (75%)	687.973.202	-	687.973.202
Macet (100%)	2.439.369.915	-	2.439.369.915
Total	3.882.778.912	-	3.882.778.912
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0.5%)	502.324.350	12.081.256	514.405.606
Kurang Lancar (10%)	102.781.350	-	102.781.350
Diragukan (50%)	306.588.100	-	306.588.100
Macet (100%)	1.248.314.479	-	1.248.314.479
Total	2,160.008.279	12.081.256	2.172.089.535

Rasio		
KAP (dalam persentase)	Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan / Aktiva Produktif	3,69%
PPAP (dalam persentase)	Penyisihan penghp aktiva produktif / PPAP yang wajib dibentuk	100%
NPL Bruto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar / Total Kredit Yang Diberikan	4,62%
NPL Netto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP / Total Kredit Yang Diberikan	3,05%
Rasio Rentabilitas		
Return On Asset (ROA)	Laba Sebelum Pajak / Total Aset	1,88%
BOPO	Beban Operasional / Pendapatan Operasional	76,63%

PD. BPR BANK SALATIGA

PERHITUNGAN KULAITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2013

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2012

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2012	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	88.965.149.406	6.553.599.149	95.518.748.555
Kurang Lancar	1.043.256.551	-	1.043.256.551
Diragukan	834.174.342	-	834.174.342
Macet	1.986.608.639	-	1.986.608.639
Total	92.829.188.938	6.553.599.149	99.382.788.087
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	521.628.276	-	521.628.276
Diragukan (75%)	625.630.757	-	625.630.757
Macet (100%)	1.986.608.639	-	1.986.608.639
Total	3.133.867.671	-	3.133.867.671
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0.5%)	444.825.747	32.767.996	477.593.743
Kurang Lancar (10%)	86.960.866	-	86.960.866
Diragukan (50%)	239.059.528	-	239.059.528
Macet (100%)	1.447.877.559	-	1.447.877.559
Total	2.218.723.700	32.767.996	2.251.491.696

Rasio		
KAP (dalam persentase)	Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan / Aktiva Produktif	3,38%
PPAP (dalam persentase)	Penyisihan penghp aktiva produktif / PPAP yang wajib dibentuk	100%
NPL Bruto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar / Total Kredit Yang Diberikan	4,16%
NPL Netto (dalam persentase)	Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP / Total Kredit Yang Diberikan	2,25%
Rasio Rentabilitas		
Return On Asset (ROA)	Laba Sebelum Pajak / Total Aset	2,95%
BOPO	Beban Operasional / Pendapatan Operasional	66,05%